

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

PT Gerbang Multindo Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang berkonsentrasi pada pengembangan dan pengadaan teknologi dalam bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Kegiatan usaha yang diberikan adalah konsultasi, pengadaan, pemasangan, dan perawatan pembangkit listrik bertenaga energi baru dan terbarukan. Salah satu pembangkit listrik yang menjadi andalan PT Gerbang Multindo Nusantara adalah Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH), dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

PT Gerbang Multindo Nusantara adalah perusahaan yang berkonsentrasi terhadap pengembangan teknologi-teknologi terbaru yang dapat diterapkan ke dalam pembangkit-pembangkit listrik yang diproduksi. PT Gerbang Multindo Nusantara memilih untuk fokus ke energi baru dan terbarukan sebagai langkah alternatif terhadap penggunaan energi fosil yang terus menipis nilai cadangannya.

Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH) adalah sebuah pembangkit listrik yang menggunakan penggabungan 2 sumber energi utama sebagai penggerak mesin pembangkit, yakni energi sinar matahari dan bahan bakar diesel. PLTH digunakan sebagai salah satu alternatif pembangkit listrik baik di Indonesia maupun di dunia, di mana pembangkit ini mampu meminimalisir kekurangan dari masing-masing sumber energi yang digunakan.

Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid ini memaksimalkan sinar matahari pada siang hari yang kemudian disimpan menjadi tenaga yang akan disalurkan ke mesin pembangkit, lalu bahan bakar diesel digunakan untuk mempertahankan kinerja mesin ketika malam hari atau pada kondisi sinar matahari tidak terpancar secara sempurna, sehingga proses produksi listrik dapat terus berjalan.

Energi sendiri hingga saat ini masih menjadi salah satu hal penting bagi kehidupan dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Menurut *Outlook Energi Nasional* 2011, dalam periode 2000-2009 konsumsi energi Indonesia meningkat rata-rata 2,2% pertahunnya, atau meningkat dari 709,1 juta SBM (Setara Barel Minyak/BOE) menjadi 865,4 juta SBM. Sektor industri dan rumah tangga masih menjadi pengguna terbesar dari energi.

Pembangkit listrik di Indonesia sebagai salah satu sumber utama listrik yang disebarkan ke pelosok negeri juga sangat bergantung kepada bahan bakar fosil sebagai salah satu sumber tenaganya. Tercatat dari data statistik PLN 2008-2009 di mana pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang menggunakan batubara sebagai bahan bakarnya menyumbang rata-rata 33% dari produksi listrik setiap tahunnya, disusul dengan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) yang menggunakan campuran bahan bakar diesel dan batubara dengan sumbangan rata-rata 30% tiap tahunnya.

Pemerintah melalui Dewan Energi Nasional (DEN) dalam laman resminya (www.den.go.id) menyatakan bahwa target porsi energi baru dan terbarukan (EBT) nasional pada tahun 2025 paling sedikit 23%, dan pada 2050 minimal 31%. Demi meraih target tersebut, DEN terus mengupayakan perbaikan-perbaikan pada instrument-instrumen pendukung kebijakan tersebut, seperti regulasi, hingga kebijakan insentif bagi para pelaku industri EBT.

Ruang lingkup energi baru dan terbarukan sendiri pada dasarnya sangat luas. Berdasarkan UU No. 30 Tahun 2007 tentang Energi, yang tergolong sebagai energi baru antara lain nuklir, hidrogen, *Coalbed Methane* (CBM), *liquid coal*, dan *gasified coal*. Sedangkan yang digolongkan sebagai energi terbarukan antara lain panas bumi, angin, bioenergy, sinar matahari, air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut.

Di Indonesia sendiri, perusahaan yang bergerak di bidang EBT pun sudah cukup banyak. Perusahaan-perusahaan, baik perusahaan pemerintah maupun swasta, mulai mengembangkan pembangkit-pembangkit listrik dengan tenaga energi terbarukan. Sedangkan perusahaan yang menggunakan energi baru masih belum sebanyak energi

terbarukan. Energi terbarukan yang dipakai pun beragam, tidak terpaku terhadap salah satu energi terbarukan saja.

Dari perusahaan pemerintah, PT Pertamina sedang mengembangkan teknologi pembangkit listrik yang memanfaatkan energi angin, panas, dan panas laut. PT Pertamina berkerja sama dengan PT Akuo Energy dalam laman resminya menargetkan pembangunan pembangkit listrik yang dapat memproduksi 560 mega watt listrik tersebut dapat mulai dibangun pada tahun 2018. PT PLN bersama dengan perusahaan asal Inggris, PT SBS International Ltd. juga telah menandatangani *memory of understanding* (MoU) untuk pengembangan pembangkit listrik bertenaga arus laut di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB).

Dari pihak swasta, PT Gerbang Multindo Nusantara (GMN) menjadi salah satu perusahaan yang mengembangkan pembangkit listrik tenaga energi terbarukan, yakni energi sinar matahari dan hibrid. PT GMN mengembangkan pembangkit listrik tersebut untuk pengadaan listrik di wilayah Sumatera dan Kalimantan, seperti Mentawai, dan Tarakan. Selain PT GMN, contoh lain perusahaan yang mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya dan mini hydro adalah PT Sedayu. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang energi terbarukan juga tergabung ke dalam Asosiasi Perusahaan Penunjang Energi Baru, Terbarukan Indonesia (APEBTI)

Tidak hanya perusahaan Indonesia, perusahaan-perusahaan asing seperti dari Amerika, Perancis, dan Inggris saat ini menawarkan bantuan investasi untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga energi terbarukan. Saat ini 2 perusahaan asing asal Amerika Serikat dan Finlandia sedang dalam tahap pembicaraan dengan pemerintah untuk membantu Indonesia memaksimalkan energi terbarukan yang belum dimaksimalkan.

Sebagai salah satu perusahaan yang berkonsentrasi terhadap pengadaan pembangkit listrik energi terbarukan di wilayah-wilayah yang membutuhkan listrik, pengelolaan keuangan menjadi salah satu bagian penting bagi PT Gerbang Multindo Nusantara. Pengelolaan keuangan salah satunya adalah dengan melakukan pencatatan secara rinci, baik itu pengeluaran dan pemasukan yang terjadi, serta melakukan

perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Pengeluaran dan pemasukan perusahaan terjadi atas aktifitas seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, pembayaran proyek, dan lain-lain.

Proses pembukuan yang baik dan jelas dapat membantu perusahaan untuk melakukan analisa, perencanaan, dan evaluasi secara lebih cepat dan lebih efisien, sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Sistem pencatatan yang sederhana namun jelas juga sangat membantu karyawan untuk dapat melakukan input data lebih cepat, lebih mudah, serta dapat mengurangi risiko penempatan data yang tertukar.

Selain itu, sistem pembukuan yang baik juga dapat membantu proses pembuatan laporan arus kas menjadi lebih mudah. Dengan sistem pencatatan yang teratur, penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan lebih cepat serta lebih akurat. Laporan arus kas ini menjadi salah satu pertimbangan terkait kebijakan yang akan diambil perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan arus kas ini juga berfungsi sebagai informasi terkait penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu secara singkat dan jelas.

Pembukuan juga menjadi salah satu data yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang berisi data keuangan perusahaan secara keseluruhan, menentukan kebijakan apa yang perlu diambil di masa mendatang, dan menentukan strategi apa yang perlu diambil perusahaan berdasarkan kondisi keuangan saat ini. Selain itu, laporan keuangan ini juga berfungsi sebagai data perusahaan yang digunakan dalam perhitungan pajak kepada Direktorat Pajak di Indonesia.

Laporan Keuangan selain dapat digunakan oleh perusahaan, juga dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu data yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam suatu periode dan menjadi salah satu dasar penilaian bagi investor. Dari laporan keuangan ini investor dapat menentukan kelayakan sebuah perusahaan, dan menentukan jenis bantuan yang akan diberikan bagi perusahaan tersebut.

1.2.Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari pelaksanaan praktik magang ini adalah untuk memenuhi jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan.

1.2.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik magang adalah:

Untuk mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan yang telah dipelajari penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya ilmu cash management untuk aliran kas yang diterima perusahaan.

Untuk mengaplikasikan ilmu dasar akuntansi yang telah dipelajari penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, yakni berupa pembukuan.

Memberikan gambaran terkait kondisi dan pekerjaan yang dilakukan sebagai seorang pegawai keuangan secara langsung.

1.3.Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh pihak kampus, yakni minimal 60 hari kerja atau setara dengan 480 jam. Penulis melakukan kegiatan magang terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2016.

Berikut penjabaran mengenai pelaksanaan magang yang dilakukan

Nama Perusahaan : PT Gerbang Multindo Nusantara

Alamat : Jl. Sapta Taruna Raya No. 16 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Barat, 12310

Bidang Usaha : Industri Energi Baru dan Terbarukan

Waktu Pelaksanaan : 3 Agustus 2016 – 15 November 2016

Waktu Kerja : Senin s/d Jumat 09.00 – 17.00

Posisi : Staff administrasi dan keuangan

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

- A. Mendapatkan info dari teman terkait info lowongan di PT GMN
- B. Mengirimkan CV kepada perusahaan. Penulis menunggu selama 7 hari sebelum mendapatkan panggilan.
- C. Penulis dipanggil untuk melakukan interview dengan *user*, dalam hal ini finance director
- D. Penulis mendapatkan jawaban dan mulai bekerja di PT GMN
- E. Mengisi formulir pengajuan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara
- F. Membuat surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara
- G. Memberikan surat penerimaan magang mahasiswa dari pihak perusahaan kepada Universitas
- H. Melaksanakan kegiatan magang
- I. Menyusun laporan kegiatan magang
- J. Sidang magang

1.4.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul Penerapan Sistem *Database* Transaksi Terintegrasi Pada PT Gerbang Multindo Nusantara adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pelaksanaan kerja magang, permasalahan yang diangkat dalam kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan dari sejarah singkat, struktur organisasi, dan landasan teori yang berhubungan dengan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi kedudukan dan posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas yang dikerjakan penulis selama kerja magang, proses magang, kendala yang penulis hadapi selama kerja magang dan solusi atas kendala yang ditemukan.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam kerja magang. Dan beberapa saran yang penulis sarankan untuk mengatasi kendala yang ditemukan.

